

# PENERAPAN *E-INVOICE* UNTUK MEMAKSIMALKAN PENGELOLAAN DATA *RECEIPT BUNKER*

**Gellysa Urva**

Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Riau, Indonesia

Email : [gellysa.urva@gmail.com](mailto:gellysa.urva@gmail.com)

## ABSTRAK

Sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang usaha niaga pernyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan usaha pengangkutan moda laut di Kota Dumai memiliki banyak kendala dengan pengelolaan data *Receipt Bunker* dan *Invoice* yang harus dibuat setiap harinya. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan kinerja karyawan, perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola *Receipt Bunker* dan *Invoice* secara cepat dan tepat dalam proses penyelesaiannya. Penerapan *E-Invoice* dapat memaksimalkan proses pengelolaan *Receipt Bunker* dan *Invoice* yang lebih cepat dan efektif. Tentu saja pengelolaan manajemen pendataan tetap memperhatikan aspek-aspek keselamatan kerja, biaya serta kualitas kerja.

**Kata Kunci** : Penerapan, *E-Invoice*, *Receipt Bunker*

## I. PENDAHULUAN

Teknologi memiliki pengaruh yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dalam setiap perusahaan dengan baik. Setiap perusahaan dituntut untuk terus berinovasi agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien sehingga tidak memakan waktu yang lama dalam proses penyelesaiannya. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kota Dumai mengolah data berupa *receipt bunker* sebagai tanda terima untuk memuat minyak yaitu pemindahan BBM dari tongkang ke kapal konsumen dan surat jalan untuk pemindahan dari depot ke truk tangki. Selanjutnya admin akan membuat dan mencetak *invoice* yang merupakan surat tagihan atau pembayaran yang dikeluarkan Perusahaan kepada konsumen sesuai kesepakatan harga yang tertera di *Purchase Order (PO)*.

Pembuatan *invoice*, *receipt bunker* dan surat jalan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Kemudian semua dokumen tersebut disimpan di dalam *folder*. Namun setiap kali akan membuat *invoice*, *receipt bunker* maupun surat jalan yang baru, admin harus melihat kembali nomor *invoice* yang terakhir dibuat dalam *folder*, sementara ada banyak nama kapal perusahaan/konsumen. Hal ini tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah konsumen melakukan pembayaran maka *invoice*, *receipt bunker* dan surat jalan akan diarsip

untuk dapat dilihat di kemudian hari. Dari permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan suatu pengembangan digitalisasi dokumen kantor yaitu suatu sistem yang dapat mengolah data *invoice*, *receipt bunker* dan surat jalan. Tujuan dari pembuatan *E-Invoice* ini yaitu pengolahan dokumen yang dapat mempermudah admin dalam membuat *invoice*, *receipt bunker* dan surat jalan dan membuat sebuah sistem yang dapat menyimpan, mencetak, mengubah dan menghapus data sehingga membantu admin dalam mengolah seluruh dokumen di perusahaan.

## II. LANDASAN TEORI

*E-Invoice* adalah bentuk penagihan elektronik yang digunakan mitra dagang untuk pelanggan atau konsumen. (Delone *et al.*, 2020).

*Invoice* / faktur penjualan merupakan dokumen yang diterbitkan oleh penjual (*eksportir*) kepada pembeli (*importir*) yang mencantumkan tanggal pengeluaran *invoice*, tanggal pengiriman barang, uraian barang (berat, ukuran), harga, biaya – biaya lain, jumlah total yang harus di bayar pembeli, syarat penyerahan barang dan syarat pembayaran, nama kapal laut / kapal udara / kereta api / dan nama pelabuhan / bandara / stasiun muat, serta pelabuhan / bandara / stasiun bongkar. (Pt and ReKayasa, 2021)

*Receipt Bunker* adalah dokumen tanda terima kepada nahkoda atau KKM yang berisikan tentang jumlah, kualitas dan jenis bahan bakar yang sudah disuplai di atas kapal. (*Invoice, Mobile and Kasus*, 2022)

## III. METODE PENELITIAN

### 1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang memperoleh data yaitu dalam rancangan Aplikasi *Invoice Receipt Bunker* antara lain :

#### a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati Secara langsung pembukuan dan pemasukan data ke dalam *Microsoft Excel*. Untuk memperoleh data- data, observasi di lakukan di perusahaan bersangkutan (Urva and Ramadhani, 2021).

#### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab

kepada pihak yang bersangkutan diPerusahaan tersebut.

- c. Metode Keperpustakaan (Library Research)  
Metode yang mengumpulkan dan membaca buku, serta tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan e-invoice dan receipt bunker.

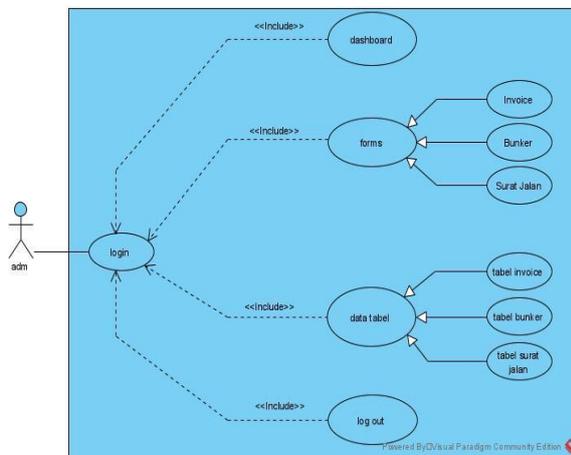
**2. Metode Perancangan Sistem**

Metode Perancangan Sistem dibuat untuk menetapkan cara-cara yang lazim digunakan dalam proses pembangunan suatu sistem baru, Perancangan Sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran dan perencanaan atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek.

*1. Use Case Diagram*

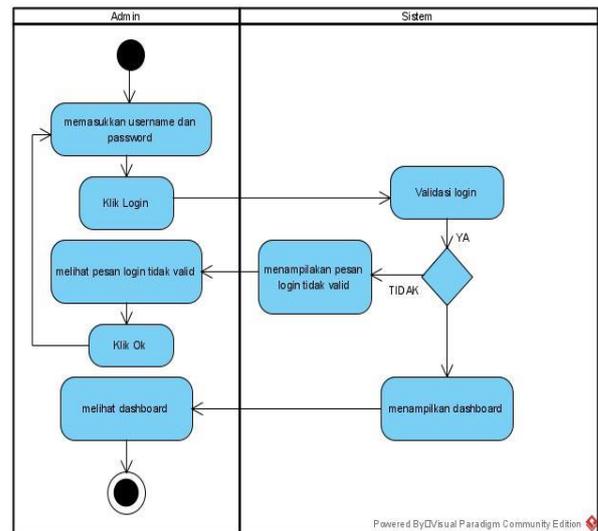
*Use case diagram* adalah digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem dan mendiskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat (A.S, 2016). Gambar 1 berikut ini menunjukkan *use case diagram* untuk menu login.



Gambar 1. Use Case Diagram

*2. Activity Diagram*

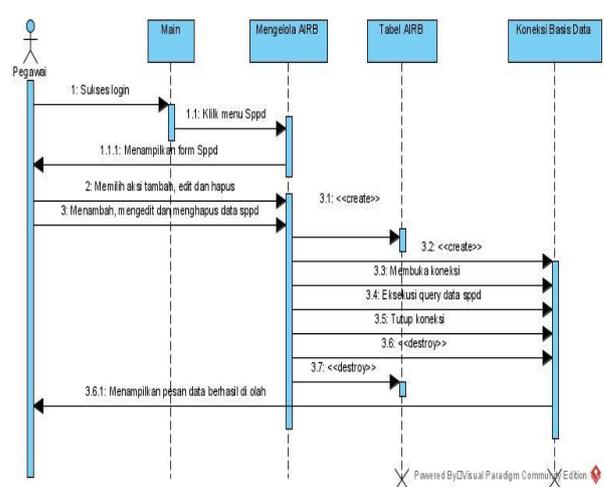
*Activity Diagram* merupakan suatu diagram yang dapat menampilkan secara detail aliran kerja atau urutan proses sistem. Gambar 2 berikt ini menunjukkan *Activity Diagram* sistem ini.



Gambar 2. Activity Diagram

*3. Sequence Diagram*

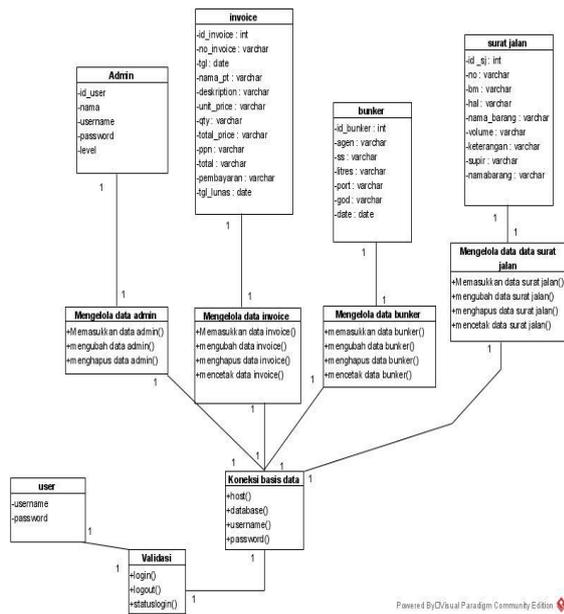
*Sequence diagram* digunakan untuk mengetahui tentang alur proses dan interaksi antara objek yang ada pada Perusahaan. Gambar 3 berikut menunjukkan *Sequence Diagram* yang ada pada Perusahaan (Nurdiansyah, Nawawi and Sundamanik, no date).



Gambar 3. Sequence Diagram

*4. Class Diagram*

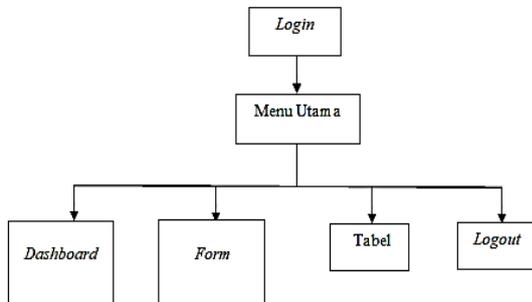
*Class diagram* merupakan sebuah diagram yang menggambarkan struktur dan deskripsi dari class dan objek ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Class Diagram

5. Rancangan Struktur Program

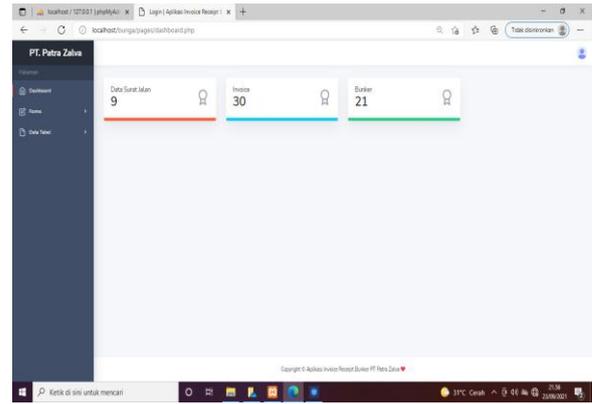
Rancangan Struktur Program merupakan bagan (chart) yang menunjukkan alir di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Blok struktur program digunakan terutama untuk alat bantu desain proses. Gambar 6 berikut menunjukkan Struktur Program pada sistem ini.



Gambar 5. Struktur Program

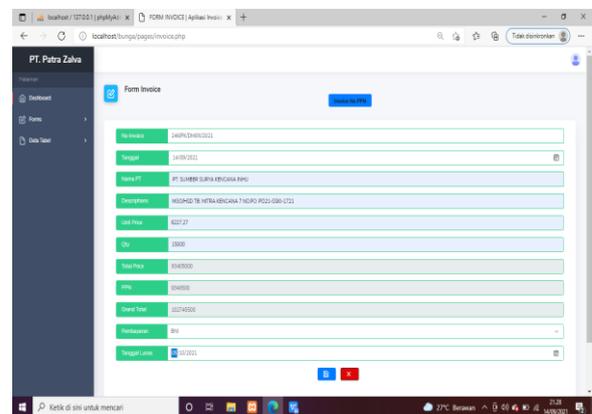
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada gambar 6 adalah halaman utama E-Invoice Receipt Bunker sebagai media informasi jumlah data untuk admin.



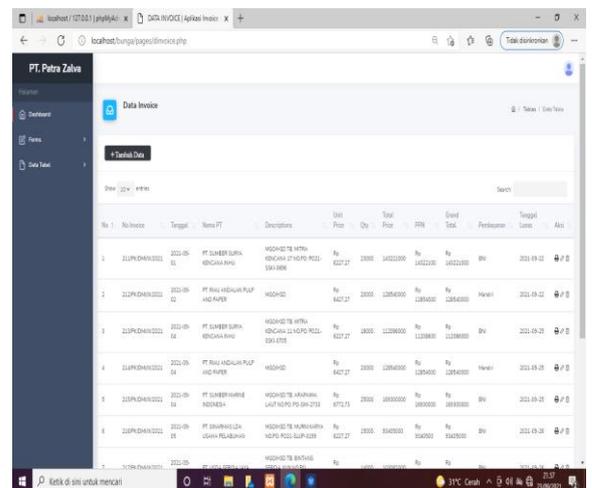
Gambar 6. Implementasi halaman utama

Pada gambar 7 menunjukkan halaman untuk melakukan input form invoice pada E-Invoice Receipt Bunker.



Gambar 7 Halaman Input Form E-Invoice

Gambar 8 berikut menunjukkan halaman output data pada E-invoice Receipt Bunker.



Gambar 9. Halaman Output data E-Invoice

Pada gambar 10 menunjukkan halaman *output* surat jalan pada *E-Invoice Receipt Bunker*.

No	Kode Nomor	BIK	HSI	Nama Barang	Volume	Keterangan	Nama Supir	Aksi
1	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	2000	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Hevita	H / D
2	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	2000	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Selma	H / D
3	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	1500	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Alvika	H / D
4	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	1500	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Hevita	H / D
5	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	1500	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Selma	H / D
6	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	1500	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Alvika	H / D
7	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	1500	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Selma	H / D
8	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	1500	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Selma	H / D
9	228PNDW03021	BH302790	Angkutan BBN	HSD140	1500	TRAIKOPTR TERN Persema Duesel PTIRAPP BILULU PO 300305027	Hevita	H / D

Gambar 10. Halaman Surat Jalan *E-Invoice*

## V. PENUTUP

Melalui *E-Invoice* ini Perusahaan dapat mempercepat atau mengoptimalkan suatu kegiatan operasional sehingga bisa menghemat waktu dan biaya. Dengan adanya *E-Invoice* ini juga dapat memaksimalkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

A.S, R. (2016) *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.

Delone, U. *et al.* (2020) 'Evaluating the Success of E-Invoice Implementation at a State-Owned Enterprise', (1).

Invoice, P. A., Mobile, B. and Kasus, S. (2022) 'Jurnal ilmiah teknik', I(I), pp. 19–33.

Nurdiansyah, D. H., Nawawi, A. and Sundamanik, S. J. (no date) 'THE ANALYSIS OF e-INVOICE IMPLEMENTATION IN INPUT TAX CONTROL'. doi: 10.32815/jibeka.v15i1.169.

Pt, P. and Rekayasa, N. (2021) 'SISTEM INFORMASI INVOICE', 6(2), pp. 60–67.

Urva, G. and Ramadhani, S. (2021) 'Optimalisasi E-Report Utilities Shift Supervisor untuk Meningkatkan Kinerja Operasional', 14(2), pp. 2580–2582.

Agusvianto, H. (2017). 'Sistem informasi inventori gudang untuk mengontrol persediaan barang.' In *Journal Infrmation Engineering and Educational Technology* (Vol. 01, Issue 012017, pp.

Ardian, A., & Purnama. (2019). 'Perancangan Aplikasi Pengolah Data Siswa Berbasis Android' (Selatan). *Pengabdian Masyarakat Ika Bina En Pabolo*, 1(1)

Kurniawan, H., & Rudiarto, S. (2019). Aplikasi Penghitung Upah Lembur Berdasarkan Jumlah Waktu Lembur Dengan Menggunakan Algoritma Linear Search. *Petir*, 12(1), 47–53. <https://doi.org/10.33322/petir.v12i1.417>